

MEDI Kons : Jurnal Bimbingan dan Konseling

Vol. 9, No. 2, 2023,

ISSN 2528-424X (Print)

ISSN 2686-651X (Online)

Tersedia Online di <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk>

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMK NU 02 ROWOSARI KABUPATEN KENDAL

Rizka Khoirotul Awaliyah¹, Retnaningdyastuti², Desi Maulia³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email: rizkaawaliyah098@gmail.com

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email: retna834@gmail.com

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email: desimaulia@upgris.ac.id

ABSTRACT: *The purpose of this study was to determine the relationship between career planning and parental support for class XI Marketing SMK NU 02 Rowosari. This research is a type of correlational quantitative research conducted in the odd semester of the 2022/2023 academic year at SMK NU 02 Rowosari Kendal. The population in this study was all students of class XI Marketing. The sampling technique used proportional random sampling, as many as 30 students were sampled. The instrument used is a Likert scale, the analytical technique used is the product moment. the results of the hypothesis test in the product moment correlation test obtained $r_{count} < r_{table}$ $0.576 < 0.361$ with a significance value of $0.001 < 0.005$, which means that it can be concluded that the two variables are correlated. the variable is 0.576, H_a is accepted at a significant level of 5% and H_o is rejected with a coefficient of determination of 33%, based on these results that parental social support contributes to career planning by 33% while 67% is influenced by other factors.*

Keywords: *Parental social support, career planning*

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Perencanaan Karir siswa kelas XI Pemasaran SMK NU 02 Rowosari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMK NU 02 Rowosari Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Pemasaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*, sebanyak 30 siswa yang dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*, teknik analisis yang digunakan yaitu *Product Moment*. Hasil uji hipotesis dalam uji korelasi *Product Moment* diperoleh r hitung $< r$ tabel $0,576 < 0,361$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ yang artinya dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel berkorelasi diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir yang signifikan dari kedua variabel yaitu $0,576$, H_a diterima pada taraf signifikan 5% dan H_0 ditolak dengan nilai koefisien determinasi 33%, berdasarkan hasil tersebut bahwa dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan terhadap perencanaan karir sebesar 33% sedangkan 67% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Dukungan sosial orang tua, perencanaan karir

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Karir berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup seseorang, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik.

Perencanaan karir adalah aspek penting yang perlu dimiliki oleh siswa dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Perencanaan karir menurut Person (dalam Winkel & Hastuti, 2006) suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi siswa, sehingga dapat cukup berhasil dalam pekerjaannya. Disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan terhadap peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai dari tujuan karir yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa. Rohany juga mengungkapkan bahwa persiapan karir sebaiknya dilakukan sedini mungkin saat anak-anak masih bersekolah (Talib et al.,

2015). Menurut Kumara (2017) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor *Internal* yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor *Eksternal* yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan. Perencanaan karir dilakukan oleh individu itu sendiri, dan keterampilan individual menjadi fokus analisis sendiri.

Orang tua memiliki peranan penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar anak dalam perencanaan karir. Dalam perencanaan karir, kemampuan diri perlu dipertimbangkan sehingga tidak semata-mata berpegang pada hasrat hati atau minat saja. Oleh karena itu perlunya bagi seorang remaja mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat melihat kelebihan dan kekurangannya untuk mengenal bakat dan minatnya (Lubis et al, 2015). Untuk mengetahui perencanaan karir individu dan kemampuan menyesuaikan diri banyak dipengaruhi oleh dukungan sosial (sukmawati, 2017).

Menurut Taylor (2012) ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu: (a) *Tangible Assistance* (bantuan nyata) mencakup menyediakan bantuan materil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang; (b) *Informational support* (dukungan informatif) yaitu memberikan informasi yang dibutuhkan; (c) *Emotional Support* (dukungan emosional) dengan menentramkan hati individu bahwa dia adalah individu berharga dan diperdulikan; (d) *Invisible Support* (dukungan terselubung) yaitu ketika individu menerima bantuan dari orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima.

Berkaitan dengan hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayatussani (2021), hasil penelitian tersebut bahwa diketahui tingkat kecenderungan variabel dukungan sosial orang tua pada remaja karang taruna berada pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 78% dan pada tingkat kecenderungan variabel perencanaan karir pada remaja karang taruna berada pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 73%, variabel dukungan sosial orang tua memiliki prediksi positif terhadap perencanaan karir remajadengan signifikan $0,000 > 0,005$ dengan *product moment* sebesar 0,451.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasi yang menghubungkan dua variabel yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI Pemasaran di SMK NU 02 Rowosari Kendal. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus *Yamane* yaitu diperoleh hasil perhitungan, maka sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, pada penelitian ini menggunakan *Propotional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Propotional Random Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dukungan sosial orang tua (X) dan variabel perencanaan karir (Y) sebagai variabel terikat. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah diuji kevalidannya dengan menggunakan *SPSS ver.28* dengan jumlah pernyataan 22 butir untuk angket perencanaan karir dan 21 butir untuk angket dukungan sosial orang tua. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan analisis korelasi menggunakan *Product Moment*. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukdungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa, selanjutnya untuk menguji hipotesis pada penelitian maka digunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitan. Dalam bagian ini dikemukakan deskripsi hasil penelitian berdasarkan hasil instrumen penelitian dukungan sosial orang tua dan perencanaan karir siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK NU 02 Rowosari.. Adapun hasil penelitian dapat dilihat dengan menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *Software SPSS ver.28*.

Deskripsi Perencanaan Karir

Data variabel perencanaan karir siswa diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 22 pernyataan dengan menggunakan skala jawaban 1 – 4. Adapun hasil variabel perencanaan karir dengan jumlah data (N) 91 subjek mempunyai skor maksimal sebesar 70 dan skor minimum sebesar 42 dengan rata-rata sebesar 56,59 > 6,119 standar deviasi. hal tersebut berarti menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari

keseluruhan data. Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel perencanaan karir digunakan 5 kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.

Tabel Kategori Tingkat Dukungan Sosial Orang tua Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	21 – 33	13	14%
Rendah	34 – 46	72	79%
Sedang	47 – 59	0	0%
Tinggi	60 – 72	6	7%
Sangat Tinggi	73 – 86	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa siswa yang mempunyai tingkat dukungan sosial orang tua sangat tinggi sebanyak 13 (14%) siswa, kategori tinggi sebanyak 6 (7 %) siswa, kategori sedang tidak ada siswa, kategori rendah sebanyak 72 (79%) siswa, dan kategori sangat rendah tidak ada siswa. Dengan demikian, dukungan sosial orang tua pada siswa kelas XI Pemasaran SMK NU 02 Rowosari ada pada kategori rendah.

Deskripsi Dukungan Sosial Orang tua

Data variabel dukungan sosial orang tua siswa diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 221 pernyataan dengan menggunakan skala jawaban 1 – 4. Adapun hasil variabel dukungan sosial orang tua dengan jumlah data (N) sebanyak 91 responden mempunyai skor maksimal 68 sedangkan skor minimal sebesar 40 dengan rata-rata sebesar 53,96 > 5,861 standard deviasi. Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel perencanaan karir digunakan 5 kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.

Tabel Kategori Tingkat Dukungan Sosial Orang tua Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	21 – 33	13	14%
Rendah	34 – 46	72	79%
Sedang	47 – 59	0	0%
Tinggi	60 – 72	6	7%
Sangat Tinggi	73 – 86	0	0%

Berdasarkan diagram di atas, dijelaskan bahwa siswa yang mempunyai tingkat dukungan sosial orang tua sangat tinggi sebanyak 13 (14%) siswa, kategori tinggi sebanyak 6 (7 %) siswa, kategori sedang tidak ada siswa, kategori rendah sebanyak 72 (79%) siswa, dan kategori sangat rendah tidak ada siswa. Dengan demikian, dukungan sosial orang tua pada

siswa kelas XI Pemasaran SMK NU 02 Rowosari ada pada kategori rendah.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Apabila signifikansi $p < 0,05$ atau 5% maka data tidak berkontribusi normal. Berikut hasil uji tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,200. Karena nilai Sig. pada perencanaan karir dan dukungan sosial orang tua $> 0,05$ maka H_0 diterima dan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.50200454	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.068	
	Negative	-.065	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.382	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.370
		Upper Bound	.395

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi nilai korelasi variabel perencanaan karir (Y) dan dukungan sosial orang tua (X) sebesar 0,588, karena berada dalam rentang 0,40 – 0,599 maka menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan perencanaan karir siswa serta tingkat hubungan diantara kedua variabel tersebut berada dalam kategori cukup. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Correlations

		perencanaan	dukungan
perencanaan	Pearson Correlation	1	.588**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	91	91
dukungan	Pearson Correlation	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan karir siswa kelas X1 Pemasaran SMK NU 02 Rowosari Kendal tahun ajaran 2022/2023 terbagi menjadi lima kriteria, yaitu dari 91 sampel penelitian, yang masuk dalam kategori perencanaan karir sangat rendah dengan rentang 23 – 36 tidak ada siswa, kategori perencanaan karir rendah dengan rentang 37 – 50 terdiri dari 78 (86%) siswa, kategori perencanaan karir sedang dengan rentang 51 – 64 terdiri dari tidak ada

siswa, kategori perencanaan karir tinggi rentang 65 – 78 tidak ada siswa, kategori perencanaan karir sangat tinggi rentang 79 – 93 terdiri dari 13 (14%) siswa.

Hasil data untuk dukungan sosial orang tua diperoleh bahwa siswa kelas X1 Pemasaran SMK NU 02 Rowosari tahun ajaran 2022/2023 terbagi menjadi lima kriteria, yaitu dari 91 responden bahwa skor dengan kategori dukungan sosial orang tua sangat rendah dengan rentang 21 – 33 tidak ada siswa, kategori dukungan sosial orang tua rendah dengan rentang 34 – 46 terdiri dari 72 (79%) siswa, kategori dukungan sosial orang tua sedang dengan rentang 47 – 59 tidak ada siswa, kategori dukungan sosial orang tua tinggi 60 – 72 terdiri dari 6 (7%) siswa, kategori dukungan sosial orang tua sangat tinggi 73 – 86 terdiri dari 13 (14%) siswa.

Hasil perhitungan yang dilakukan sesuai dengan data awal yang diperoleh pada saat wawancara bahwa siswa belum mempunyai perencanaan karir yang matang. Saat remaja merencanakan karirnya remaja akan belajar tentang mengenai informasi karir yang diminati pembicaraan karirnya atau mengikuti pelatihan yang disukai seperti ikut kursus yang harus dipikirkan secara matang segala tujuan yang akan dicapai dalam waktu Panjang ataupun waktu pendek.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X1 jurusan Pemasaran SMK NU 02 Rowosari masih banyak yang belum dapat menjawab dengan pasti saat siswa ditanya mengenai studi lanjut yang akan dipilih. Siswa masih kebingungan dan belum yakin dalam menjawab. Siswa mengaku masih belum ada yang memberikan pemahaman mengenai hal tersebut sehingga siswa belum memiliki kejelasan mengenai perencanaan karirnya.

Uraian diatas pentingnya peran orang tua selain menjadi motivator untuk anak-anaknya juga sebagai pembimbing dan pengajar. Membimbing dan mengajar tidak serta merta hanya menjadi tugas seorang guru di sekolah namun juga orang tua berperan besar bagi Pendidikan anak sebelum anak mengenal lingkungan pekerjaan.

Berkaitan dengan hal tersebut diperkuat dengan pendapat Lismudiyati & Hastjarjo (dalam Hafid, 2014) anak-anak atau remaja yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari orang tuanya seperti perhatian dan kasih sayang, selalu merasa tidak aman, merasa kehilangan tempat berlindung. Bentuk-bentuk dukungan sosial yang dapat diterima individu adalah dukungan secara emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan pertemanan. Hal tersebut diperkuat juga dengan aspek-aspek perencanaan karir

yaitu penilaian diri, mengetahui kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Aspek yang kedua yaitu mencari peluang tentang kesempatan di dalam atau di luar organisasi dan lembaga pelatihan serta pengembangan *skill* lainnya. Aspek yang ketiga yaitu pembuatan keputusan dan membuat tujuan, tujuan pada jangka Panjang serta jangka pendek. Aspek yang keempat yaitu menentukan cara dan sarana untuk mencapai tujuan, mengharuskan individu mencapai tujuan, mempertimbangkan konsekuensinya. Aspek yang terakhir yaitu mengejar tujuan prestasi yang merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu untuk keberhasilan dan kegagalan serta membuat keputusan untuk mempertahankan atau merubah arah karir

KESIMPULAN

1. Prosentase tertinggi perencanaan karir pada siswa kelas X1 Pemasaran SMK NU 02 Rowosari pada kategori rendah terdiri dari 78 siswa dengan prosentase 86%.
2. Prosentase tertinggi dukungan sosial orang tua pada siswa kelas X1 Pemasaran SMK NU 02 Rowosari pada kategori rendah terdiri dari 72 siswa dengan prosentase 79%.
3. Berdasarkan uji korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $0,588 < 0,206$ nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa, serta tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut dalam kategori cukup.

SARAN

Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan siswa kelas X1 Pemasaran SMK NU 02 Rowosari dapat meningkatkan dukungan sosial orang tuanya dengan baik serta mampu meningkatkan perencanaan karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

2. Bagi Guru BK atau Konselor

Guru BK atau Konselor dalam pelaksanaan Bimbingan Klasikal dan Bimbingan Kelompok perlu adanya metode atau teknik yang berbeda dari biasanya dalam mengajar. Hal

ini dikarenakan siswa yang cenderung bosan dengan metode atau teknik yang mereka terima selama ini.

3. Kepala Sekolah

Pihak Kepala Sekolah diharapkan menentukan kebijakan dan memfasilitasi untuk lebih mengoptimalkan program-program yang ada dalam BK berupa fasilitas penunjang sehingga guru BK atau konselor maupun guru mata pelajaran dapat memberikan program layanan secara maksimal.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut sehingga dapat ditemukan hasil yang optimal berkaitan dengan dukungan sosial orangtua dan perencanaan karir.

REFERENSI

- Agustiani, H. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alfi Purnamasari (2006). Eketifitas Pelatihan Perencanaan Karir Untuk Meningkatkan Kejelasan Arah Pilihan Bidang Minat Karir Pada Mahasiswa Semester III Fakultas Psikologi. *Indonesian Psychological Journal* Vol. 3 No.1.
- Audita Christina. 2008. *Hubungan antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN 4 Medan*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan Konseling studi dan karier*. Andi. Yogyakarta.
- Fadillah, S.S. 2010. Model *Bimbingan Perkembangan untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Universitas Sebelas Maret*. *Jurnal Paedagogia*, 13(2): 85-102
- Hafid & Muhid. 2014. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat Di Bojonegoro. Universitas Islam Surabaya. Vol. 3, No. 03.
- Herin, M., & Sawitri, D. R. (2017). DUKUNGAN ORANG TUA DAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN TATA BOGA. *Jurnal Empati*, 6 (1), 301-306.
- Hidayati, A. (2015). perencanaan karir sebagai bentuk investasi pendidikan siswa smk (studi kasus di smk Negeri 1 Batang). *jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.2317/jpis.v25i2.1513>
- Hidayat, M. 2014. *Pengaruh Pelatihan "Plans" terhadap Kematangan Karir pada Siswa SMA*. Tesis (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM
- Hurlock, E. B. 2000. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa : Istiwidiyanti dan Soedjarwo). Jakarta : Airlangga.
- Kumalasari, Fani,. & Ahyani, Latifah Nur. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Pantu Asuhan. 1(1)

- Jumino, J., Sugiono, S., & Djafar, M. (2020). Pengaruh Pekerjaan Orang tua Dan Layanan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir melalui minat karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat. *G-COUNS: Jurnal bimbingan dan konseling*, 5(1), 151-160. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/g.couns.f5i1.1199>.
- Lestari, Indah. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. 3(1). ISSN 2503-281X
- Listiyowati, A., Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. (2012). Hubungan Antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA N 2 Klaten. *Wacana*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.13057/wacana.v4i2.23>.
- Munandir. (1996). Program Bimbingan Karir di Sekolah. Jakarta: Jalan Satu Pintu
- Nano Ratno Panca Pamungkas *Peningkatan Kematangan Karier . (Nano Ratno P.P) 346*
- Rangka, I. B., Prasetyaningtyas, W. E., & Satriatna, H. (2017). Profil Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan Pemodelan Rasch Berdasarkan Jenis Kelamin. *Konselor*, 6(2), 39–48. <https://doi.org/10.24036/02017627567-0-00>.
- Renita Mulyaningtas dan Yusup Purnomo. 2007. *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA Kelas XII*. Erlangga. Jakarta.
- Sri Maslihah. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Junal Psikologi Undip Vol.10, No. 2*.
- Sudjani. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan negeri di kota Bandung. Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke 7.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Sukmawati, D. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p30-41>.
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231 – 238
- Winkle, W.S dan Hastuti. 2006. *Bimbingan dan konseling di institut pendidikan*. Yogyakarta: media Abadi.
- Yusuf, Syamsu. 2009. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.